

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini teknologi telah menjadi bagian dari perkembangan dunia yang menjadi suatu kebutuhan. Teknologi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Teknologi memungkinkan adanya akses informasi yang cepat dan lebih mudah terutama dalam pengelolaan data dan informasi.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melakukan pengajaran kepada para muridnya dengan kompetensi untuk mengembangkan kemampuan dasar ataupun intelektualnya. Pendidikan yang ditempuh dalam sekolah, dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu layanan pendidikan yang ada di sekolah yaitu bimbingan konseling yang memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki kendala dalam hal belajar, hal pribadi, hal sosial, maupun persiapan karier untuk kehidupan masa depan.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah perlu adanya pengoptimalan dengan baik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan data dan informasi. SMA Negeri 19 Bandung merupakan salah satu SMA yang berada di Bandung, Indonesia, dengan durasi pendidikan yang ditempuh yaitu tiga tahun pelajaran dan terakreditasi A (unggul).

Berdasarkan observasi terhadap Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 19 Bandung, kegiatan yang pertama, yaitu konsultasi. Konsultasi dilakukan untuk membantu para siswa dalam menyelesaikan masalahnya. Guru BK akan mendengarkan, menanyakan, serta memberi saran terkait masalah pribadi para siswa yang menceritakan masalahnya pada saat berkunjung ke ruangan BK. Tetapi dalam pelaksanaannya, saat siswa ingin melakukan konsultasi, sudah ada siswa lain yang melakukan konsultasi, sehingga siswa tersebut harus menunggu atau bahkan konsultasi tidak terjadi karena menunggu terlalu lama.

Kegiatan guru BK selanjutnya, yaitu membantu siswa dalam mempersiapkan kehidupan masa depannya untuk memasuki perguruan tinggi. Kegiatannya dilakukan oleh guru BK dan operator sekolah. Operator sekolah akan melakukan penginputan nilai rapor menggunakan Microsoft Excel untuk menyeleksi siswa *eligible*. *Eligible* artinya memenuhi syarat untuk mengikuti SNBP. Dalam penyeleksian siswa *eligible*, tim penyelenggara, yaitu SNPMB telah menetapkan suatu ketentuan, bahwa sekolah yang terakreditasi A (unggul) dapat mendaftarkan 40% siswa terbaik kelas 12 di sekolahnya dengan menggunakan nilai semester 1 hingga 5. Hasil pemeringkatannya *diprint*, ditempel dan diumumkan oleh guru BK melalui sosialisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, cara ini masih konvensional karena di era teknologi saat ini, pengaksesan melalui internet lebih memudahkan para siswa, dimana jika ada siswa yang tidak bisa mengikuti sosialisasi, halaman pengecekan *eligible* dapat diakses melalui internet.

Kegiatan guru BK selanjutnya, yaitu membantu atau mengarahkan siswa dalam memilih perguruan tinggi. Guru BK akan melakukan pendataan untuk

melihat PTN pilihan siswa *eligible* yang akan dipilihnya. Pendataan dilakukan menggunakan google form untuk 40% siswa teratas dengan menuliskan PTN dan jurusan yang diminati siswa *eligible*. Guru BK menetapkan bahwa kuota setiap PTN dan jurusan yang sama, dapat dipilih oleh maksimal 3 siswa. Karena keterbatasan kuota, siswa melakukan penginputan kembali PTN atau jurusan lain karena tidak semua siswa dapat memilih jurusan yang sama karena ranking paralel, jumlah nilai, prestasi, dan rekam jejak alumni mempengaruhi pemilihan PTN dan jurusan tersebut. Karena pendataan yang sudah dikirim tidak bisa diedit, maka terjadi redundansi data karena penginputan kembali yang dilakukan siswa, dimana saat guru BK mengunduh hasil pendataan, terdapat duplikasi data dari siswa yang sama karena data PTN atau jurusan yang berbeda dengan pengisian sebelumnya dan data yang diambil yaitu data terakhir. Lalu, siswa *non-eligible* pun dapat mengisi *link* tersebut sehingga datanya bercampur.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu solusi dengan dibuatnya sebuah aplikasi berbasis *website*, yang berjudul “**Aplikasi Pelayanan Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 19 Bandung**”, sehingga proses pelayanan bimbingan dan konselingnya dapat berjalan dengan optimal.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem yang berjalan, yaitu konsultasi siswa belum mempunyai jadwal antara siswa dan guru BK yang menyebabkan bentroknya konsultasi,

sehingga siswa tersebut harus menunggu atau konsultasi tersebut tidak terjadi.

2. Sistem yang berjalan, yaitu pengumuman siswa *eligible*, dimana daftar siswa *eligible* diprint, ditempel dan diumumkan saat sosialisasi masih dilakukan dengan cara konvensional, sehingga dibutuhkan halaman penyusunan *eligible* yang dapat diakses melalui internet.
3. Sistem yang berjalan, yaitu persiapan SNBP, dimana dilakukan pendataan untuk menuliskan PTN dan jurusan yang diminati untuk siswa *eligible*. Tetapi terdapat duplikasi data dari siswa yang sama karena data PTN atau jurusan yang berbeda dengan pengisian sebelumnya dan siswa non-*eligible* pun dapat mengisi *link* tersebut sehingga datanya bercampur.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana cara sistem menampilkan fitur jadwal konseling agar siswa dapat berkonsultasi dengan nyaman tanpa terjadi bentrok konsultasi?
2. Bagaimana cara sistem menampilkan fitur cek siswa *eligible* yang dapat diakses melalui internet oleh siswa?
3. Bagaimana cara sistem menampilkan fitur persiapan SNBP, agar hanya siswa *eligible* yang dapat menginputkan PTN dan jurusan, serta dapat mengubah pilihannya tanpa terjadi redundansi data?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki sistem yang berjalan saat ini dengan membuat Aplikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk SMA Negeri 19 Bandung berbasis web.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi pelayanan bimbingan konseling dengan fitur jadwal konseling agar siswa dapat berkonsultasi dengan nyaman tanpa terjadi bentrok konsultasi.
2. Membangun aplikasi pelayanan bimbingan konseling dengan fitur pengecekan siswa *eligible* yang dapat diakses melalui internet oleh siswa.
3. Membangun aplikasi pelayanan bimbingan konseling dengan fitur persiapan SNBP, agar hanya siswa *eligible* yang dapat menginputkan PTN dan jurusan, serta dapat mengubah pilihannya tanpa terjadi redundansi data.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kegunaan penelitian dalam hal praktis maupun akademis, yaitu :

1. Kegunaan untuk Peneliti
 - a. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam membuat suatu sistem.

- b. Memperoleh pengetahuan dan kreativitas dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling.
2. Kegunaan untuk Objek Penelitian
 - a. Membantu menyelesaikan permasalahan bagi SMA Negeri 19 Bandung dalam hal pelayanan bimbingan dan konselingnya.
 3. Kegunaan untuk Pembaca
 - a. Sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran untuk skripsi selanjutnya yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, diantaranya :

- a. Terdapat fitur konseling untuk melihat jadwal yang tersedia dan menjadwalkan konsultasi.
- b. Penjadwalan konseling dapat digunakan untuk kelas X, XI, dan XII.
- c. Terdapat fitur penyusunan siswa *eligible* dengan melakukan import *file* oleh operator sekolah.
- d. Prosedur 40% terbaik untuk penyusunan siswa *eligible*, yaitu 40% siswa MIPA dan 40% siswa IPS.
- e. Terdapat fitur persiapan SNBP yang terdiri dari input data PTN dan jurusan oleh guru BK dan pengisian PTN dan jurusan oleh siswa *eligible*.
- f. Terdapat fitur pendataan siswa yang diterima SNBP dan SNBT yang diinputkan oleh guru BK.

Nama Kegiatan	Waktu															
	Maret		April				Mei				Juni				Juli	
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Perancangan dan Pembangunan Prototipe																
1. Perancangan Prosedur																
2. Perancangan Desain																
3. Pembuatan Frontend Aplikasi																
4. Pembuatan Backend Aplikasi																
Pengujian dan Implementasi Prototipe																
1. Pengujian <i>Black Box</i>																
2. Perbaikan																

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dilakukan secara bertahap dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pendahuluan ini menjelaskan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Batasan penelitian, jadwal dan lokasi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini menjelaskan tentang teori-teori, temuan dan bahan penelitian lain yang memiliki keterikatan dengan penelitian yang diperoleh dan dijadikan acuan sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini menjelaskan gambaran umum tempat penelitian mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi tugas. Lalu mengenai metode penelitian yang mencakup, jenis pengumpulan data, metode pengembangan, alat bantu analisis, serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini menguraikan bahasan mengenai hasil perancangan yang diusulkan dengan alat bantu UML, termasuk tampilan antarmuka dari menu sistem, pengujian serta implementasi dalam pembuatan program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini berisi kesimpulan mengenai aplikasi pelayanan bimbingan dan konseling ini dan saran mengenai hasil penyusunan yang telah disusun.